

## RINGKASAN

**MESIN PUTARAN SEBAHAGAI PEMISAH ANTARA GULA DENGAN TETES PADA STASIUN PUTARAN di PG SEMBORO**, Mochamad Akbar Nugroho, NIM B31171232, Tahun 2017, 66 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Djamila, MSi.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di perusahaan/industri. Mempelajari proses pembuatan gula dari tebu sebagai bahan dasar hingga menjadi gula kristal sebagai hasil akhir.

Praktek kerja lapangan dilakukan selama 3 bulan mulai tanggal 23 September – 14 Desember 2019. PT Perkebunan Nusantara XI Pabrik Gula Semboro yang berlokasi di Desa Semboro, Kecamatan Semboro, Jember, Jawa Timur, Indonesia. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di Pabrik Gula Semboro dan metode studi pustaka.

Pabrik Gula Semboro memproses tebu menjadi gula kristal putih melalui sistem karbonatasi ( $\text{CO}_2$  dan  $\text{Ca}(\text{OH})_2$ ) dan mengalami beberapa rehabilitasi dari kapasitas 4000 TCD sampai dengan 7000 TCD dengan sistem pengolahan secara karbonatasi untuk menghasilkan gula premium berupa gula putih. Selanjutnya gula hasil akan dikemas dalam dua kemasan yaitu kemasan 50 Kg dan kemasan 1 Kg. Pemutaran merupakan proses pemisahan kristal gula dari larutan induknya (stroop) dengan dasar gaya sentrifugal dalam alat “putaran” hingga prosesnya sendiri dikenal sebagai proses Pemutaran Gula. Proses pemutaran di PG Semboro menggunakan 20 alat putaran yang terdiri dari HGF (*High Grade Fugal*) maupun LGF (*Low Grade Fugal*). Putaran LGF di gunakan untuk memutar massquite yang memiliki kekentalan yang tinggi. Sedangkan putaran HGF di gunakan untuk memutar gula produk.